

Laboratorium Ritel Sebagai Media Praktik Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 4 Jember

Taufan Dwi Susilo^{1,*}

¹⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Jember

^{*)} Email corresponding author: taufandsusilo90@gmail.com

Received: 20/05/2024 Accepted: 21/06/2024 Published: 29/06/2024

Abstrak

Lulusan SMK jurusan bisnis daring dan pemasaran masih belum memiliki keterampilan soft skill. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan laboratorium ritel sebagai media praktik pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 4 Jember. Kerjasama antara SMK Negeri 4 Jember dan PT. Sumber Alfaria Trijaya memungkinkan pengembangan laboratorium ritel yang digunakan sebagai sarana praktik bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi laboratorium ritel sebagai media praktik pembelajaran kewirausahaan berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bisnis ritel. Kurikulum yang disusun bersama antara pihak sekolah dan Alfamart, serta kehadiran guru tamu dari Alfamart, turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Kesimpulannya, laboratorium ritel di SMK Negeri 4 Jember efektif sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan, memberikan bekal keterampilan yang relevan bagi siswa untuk bersaing di dunia kerja.

Kata kunci: *laboratorium ritel, Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan*

Abstract

Graduates of vocational high schools majoring in online business and marketing still lack soft skills. This study aims to evaluate the use of a retail laboratory as a practical learning for entrepreneurship at SMK Negeri 4 Jember. The collaboration between SMK Negeri 4 Jember and PT. Sumber Alfaria Trijaya has enabled the development of a retail laboratory used as a practical training facility for students. The research method employed is descriptive qualitative, encompassing data collection through observation, interviews, and documentation. Data sources consist of both primary and secondary data. The research results indicate that the implementation of the retail laboratory as a practical learning medium for entrepreneurship has successfully enhanced students' skills in managing retail businesses. The curriculum developed jointly by the school and Alfamart, along with the presence of guest teachers from Alfamart, has contributed to the improvement of learning quality. In conclusion, the retail laboratory at SMK Negeri 4 Jember is effective as an entrepreneurship learning medium, providing relevant skills for students to compete in the workforce.

Keywords: *retail laboratory, Entrepreneurship, entrepreneurship Practice*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga utama yang berperan krusial dalam menentukan masa depan sebuah bangsa. Kesejahteraan suatu negara sangat bergantung pada peran pemerintah, terutama dalam bidang pendidikan yang bertugas mempersiapkan Sumber Daya Manusia (Rojaki, 2023). Institusi pendidikan dapat mencetak individu-individu yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan yang sangat penting dalam menghasilkan tenaga kerja yang diperlukan di berbagai sektor industri (Parinsi et al., 2021). Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dalam program studi. Program studi tersebut akan mengarahkan pada keterampilan peserta didik untuk itu SMK harus memiliki produk. Program magang di SMK terkadang tidak sesuai dengan program studi yang peserta didik tempuh sehingga tidak heran lulusan SMK belum bisa dikatakan kompeten (Roseno & Wibowo, 2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan kewirausahaan, program dan pelatihan kewirausahaan bertujuan memberikan konteks yang mendukung siswa dalam menerapkan keterampilan dan perilaku yang bertujuan menciptakan nilai dalam usaha mereka (Rinawati & Darisman, 2020).

SMK Negeri 4 Jember memiliki beberapa program studi salah satunya bisnis daring dan pemasaran. Lulusan dari program studi harus dibekali dengan keterampilan penjualan, pengelolaan bisnis ritel, dan memiliki jiwa kewirausahaan (Purnamasari & Rahmania, 2020). SMK Negeri 4 Jember telah menjalin kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, salah satu perusahaan ritel di Indonesia. Kerjasama ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dalam mengelola unit usaha dengan konsep ritel modern (Cholida et al., 2020) (Abzul et al., 2022). Kerjasama ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, dengan memberikan program hibah laboratorium ritel sebagai sarana pembelajaran praktis bagi peserta didik. Melalui kerjasama ini, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk menyediakan laboratorium ritel yang dapat digunakan sebagai tempat praktik oleh peserta didik (Ahman & Ln, 2022). Dengan mengembangkan laboratorium ritel sebagai sarana praktik dalam pengelolaan bisnis ritel dengan mengolaborasi praktik dengan kegiatan *business center*, peserta didik untuk menumbuhkan karakter wirausaha. Secara umum, pengembangan unit *business center* di SMK Negeri 4 Jember diarahkan sebagai sarana pembelajaran praktik (*learning by doing*) dan pengembangannya dilakukan melalui proses kewirausahaan (Fatkhurrahman & Hadiyati, 2021) (RAKIB, 2022).

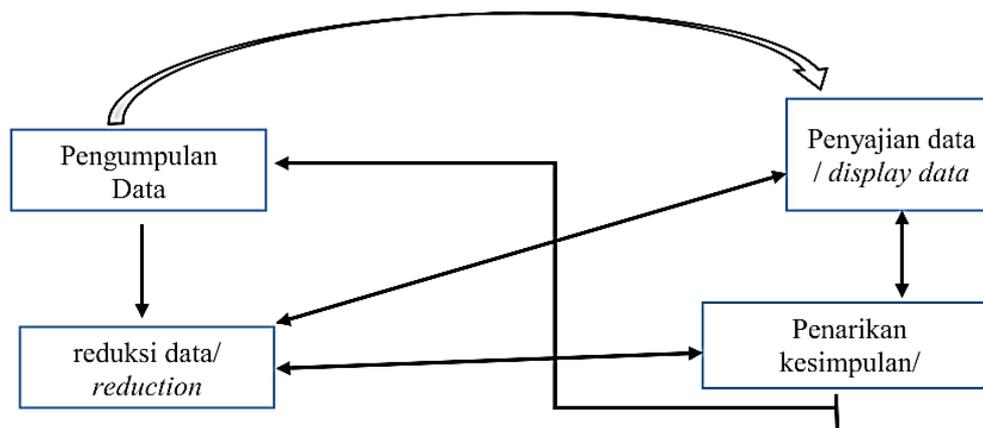
Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, urgensi dalam penelitian ini adalah lulusan SMK khususnya jurusan bisnis daring dan pemasaran belum memiliki keterampilan (*skill*), untuk itu perlu sebuah laboratorium ritel sebagai media praktik untuk meningkatkan skill dan kemampuan mulai dari penataan produk, input produk dan komunikasi dengan konsumen maupun pelanggan. *Novelthy* (Kebaharuan) dalam penelitian ini menawarkan model kolaboratif antara institusi pendidikan dan industri yang dapat direplikasi oleh sekolah kejuruan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktis dan relevansi industri bagi siswa. Masalah yang ingin dipecahkan melalui penelitian ini adalah bagaimana SMK Negeri 4 Jember dapat mengembangkan dan mengelola laboratorium Ritel dengan kerjasama dengan DUDI sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan sebagai bekal lulusan khususnya di program studi bisnis daring dan pemasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Jember dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data meliputi pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Observasi dilakukan di SMK Negeri 4 Jember, mencatat semua kegiatan yang terkait dengan pusat bisnis selama periode penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan berbagai pihak, termasuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru kewirausahaan, pengelola pusat bisnis, dan siswa SMK Negeri 4 Jember. Topik wawancara mencakup peran pusat bisnis sebagai laboratorium kewirausahaan dan penerapannya dalam pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, semua aktivitas di pusat bisnis sebagai laboratorium kewirausahaan didokumentasikan secara lengkap

Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Faiz et al., 2022). Adapun langkah tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur analisis data (Sugiyono, 2017; Faiz et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri 4 Jember mengenai Laboratorium Ritel Sebagai Media Praktik Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 4 Jember dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Implementasi Laboratorium Ritel sebagai Media Praktik pembelajaran Kewirausahaan

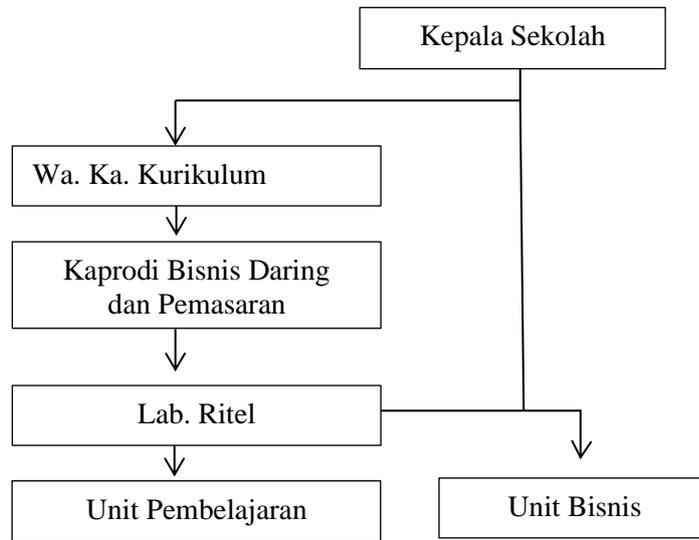
Kegiatan pembelajaran praktik di *laboratorium Ritel* di SMK Negeri 4 Jember sudah khususnya dibidang ritel/pertokoan, program kegiatan ini adalah bentuk dukungan PT. AlfariaTrijaya kepada SMK Negeri 4 Jember dalam meningkatkan pengetahuan serta

a. Perencanaan Pembelajaran Praktik di laboratorium ritel di SMK Negeri 4 Jember

- Penyetaraan kurikulum Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran dengan materi Ajar program *Alfamart Class*. untuk menunjang kegiatan praktik di penyetaraan ini digunakan sebagai acuan praktik dan peningkatan keterampilan peserta didik di SMK Negeri 4 Jember
- Pelatihan Guru bertujuan untuk peningkatan pemahaman tujuan dibuatnya laboratorium ritel.
- Mempersiapkan Guru Tamu *Alfamart Class* bertujuan untuk mengajarkan pengelolaan bisnis ritel yang nantinya diajarkan kepada peserta didik
- Peserta didik merupakan sasaran proses pembelajaran praktik

b. Penyusunan Struktur organisasi laboratorium ritel

Penyusunan struktur organisasi digunakan untuk membagi tugas setiap bagian agar organisasi berjalan dengan baik.



Gambar 2. Struktur Organisasi (diolah peneliti)

c. Kegiatan pelaksanaan praktik

Pelaksanaan kegiatan praktik dilakukan 3 orang perkelompok kegiatan ini dilakukan sdetiap hari oleh peserta didik dengan memiliki jumlah 7 kali untuk melakukan praktik



Gambar 3. Praktik penataan barang dagang dan input barang

d. Evaluasi

Evaluasi kinerja menggunakan ragam penilaian formatif dan meliputi

- Penilaian kinerja digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik
- Portofolio digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran
- Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta didik
- Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat

Berdasarkan hasil uraian di atas, kerjasama antara SMK Negeri 4 Jember dan Alfamart dimulai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk memastikan

bahwa kedua belah pihak tidak dirugikan. *MoU* ini mencakup lingkup kerjasama dan tanggung jawab masing-masing pihak. Sebelum *MoU* dibuat dan ditandatangani, kedua belah pihak telah mengadakan pertemuan untuk membahas isinya (Rusdiana & Widyaningtyas, 2020). Kebijakan selanjutnya adalah penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Ketua Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran menyatakan bahwa kurikulum ini disusun oleh guru yang mengajar bersama pihak Alfamart.

Setelah kurikulum disusun, guru tamu dari Alfamart diundang untuk mengisi kelas praktik. Ketua Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran menjelaskan bahwa biasanya staf Alfamart yang berpengalaman memberikan pelatihan. Kebijakan terakhir yang diterapkan adalah penyaluran siswa kelas industri ke dunia kerja setelah lulus. *MoU* pada Pasal 2 ayat 2 menyatakan bahwa lulusan Program Pendidikan Alfamart akan disalurkan untuk bekerja di Alfamart, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan laboratorium ritel sebagai media praktik pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 4 Jember telah memberikan hasil yang positif. Melalui kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, laboratorium ritel ini berfungsi sebagai sarana praktis yang efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam pengelolaan bisnis ritel. Kurikulum yang disusun bersama antara pihak sekolah dan Alfamart, serta kontribusi guru tamu dari Alfamart, terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa implementasi laboratorium ritel sebagai media praktik telah berhasil membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif untuk dunia kerja. Penyelenggaraan praktik yang terstruktur, evaluasi yang menyeluruh, dan pelatihan guru yang intensif semuanya berkontribusi pada keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, laboratorium ritel di SMK Negeri 4 Jember efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan manajerial siswa, sehingga mereka lebih siap untuk bersaing dan berkontribusi dalam sektor ritel dan industri setelah lulus. Kerjasama dengan pihak industri seperti Alfamart memberikan model yang baik untuk program pendidikan kejuruan lainnya dalam mengembangkan fasilitas praktis serupa untuk meningkatkan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzul, O., Arifin, A., & Sulkifly, S. (2022). Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah. *Student Journal of Educational Management*, 2(November), 80–96. <https://doi.org/10.37411/sjem.v2i1.1280>
- Ahman, E., & Ln, S. Y. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Teaching factory*. 6(5), 7986–7993.
- Cholida, D., Wahyuni, S., & Widodo, J. (2020). Strategi Transformasi Nilai Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Mabadi'Ul Ihsan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 201. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12035>
- Faiz, A., Hakam, K. A., Nurihsan, J., & Komalasari, K. (2022). Pembelajaran Kognitif Moral Melalui Cerita Dilema Berbentuk Animasi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6463–6470.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3284>

- Fatkurahman, F., & Hadiyati, H. (2021). Kreativitas Berwirausaha Dan Dampaknya Pada Motivasi Praktek Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.131-138>
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 227–240. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340>
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86.
- RAKIB, M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1560>
- Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.56003/jse.v1i1.11>
- Rojaki, M. (2023). Peran IDUKA pada Pendidikan Kejuruan dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Memasuki Dunia Kerja Much Rojaki. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1590–1598. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5463%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/714/580/>
- Roseno, I., & Wibowo, U. B. (2019). Efisiensi eksternal pendidikan kejuruan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.10558>
- Rusdiana, S.-, & Widyaningtyas, R. S. (2020). Kajian Yuridis Memorandum of Understanding Dalam Penyelenggaraan Perjanjian Kerjasama Daerah Berdasarkan Pp No. 28 Tahun 2018 Tentang Kerjasama Daerah. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(3), 438. <https://doi.org/10.22146/jmh.41015>